



Terganjil Usia, Pencari Kerja Kesulitan Cari Pekerjaan



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI
JOB FAIR - Suasana job fair di Gedung Pamungkas, Kota Yogyakarta, Selasa (8/7).

YOGYA, TRIBUN - Batasan umur menjadi hambatan pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Terlebih bagi para pencari kerja yang berusia di atas 35 tahun.

Warga Kota Yogyakarta, Sani (41) mengaku sengaja datang ke *job fair* di Gedung Pamungkas, Kota Yogya, Selasa (8/7) yang digelar Pemkot Yogya untuk mencari pekerjaan. Sebelumnya, dia adalah seorang wiraswasta.

Ia pun sudah berkeliling ke beberapa *tenant*, namun mayoritas lowongan yang tersedia untuk maksimal 35 tahun. "Yang 40 tahun ada dua sih. Kepikiran untuk daftar sebagai *telemarketing*, masih memungkinkan," kata Sani, Selasa (08/7).

Ia juga memanfaatkan kesempatan untuk konseling karier. Dalam kesempatan tersebut, konselor menyarankan Sani untuk mengikuti pelatihan, seperti katering atau menjahit. Setelah mengikuti pelatihan, Sani diarahkan untuk membuka usaha di rumah.

Situasi serupa juga dirasakan oleh Ardi (39). Hambatan usia membuatnya tidak bisa leluasa memilih pekerjaan. Meski sudah berkeliling di beberapa *tenant*, namun dirinya belum memasukkan lamaran pekerjaan.

"Masih dibatasi usia, tenaga masih kuat, masih bisa sih (bekerja). Ya menjadi kendala (batasan usia bagi pencari kerja). Mayoritas batasan

usia 35 tahun," ujarnya.

Bursa kerja juga dimanfaatkan oleh Prasetya (40) untuk mencari pekerjaan. Lima tahun lalu, ia diberhentikan dari tempatnya bekerja, dan akhirnya menjadi pekerja lepas.

"Ini baru mencari lagi (pekerjaan). Kalau pengalaman sebelumnya di bidang *marketing*, tetapi kalau memang ada yang sesuai ya tidak apa-apa, mencoba divisi lain," ungkapnya.

Ia mengakui memang masing-masing perusahaan menetapkan batas usia. Namun menurut dia, batasan usia tidak diperlukan. "Asal sesuai dengan spesialisasi (kemampuan)," lanjutnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harnawan mengakui batasan usia masih menjadi kendala pencari kerja. Menurut dia, batasan usia memang menjadi ranah perusahaan untuk mencari pekerja produktif.

Menurut dia, pekerja dengan usia 35 hingga 40 tahun memang rentan kesulitan mencari pekerjaan. Hal ini menjadi perhatian Pemkot Yogyakarta untuk mencari solusi.

"Harapan kami (pekerja) usia di atas 35 tahun bisa dialihkan ke MBG (Makan Bergizi Gratis) yang sedang digarap. Kebutuhan SPGG kan banyak (tenaga kerja), harapannya bisa mengurangi pengangguran," imbuhnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005